

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.¹ Hal tersebut menjadi acuan peneliti dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti tentang penerapan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (Studi kasus di TPQ Al-Ikhsan Desa Surodadi)

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, atau sebagai konteks dari suatu keutuhan (*entinty*) yaitu (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti yaitu peneliti sendiri atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat perpanjangan pengamatan². Penelitian digunakan agar lebih luas, jelas, dan lugas dalam meneliti objek kajian tersebut. Yaitu penerapan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Selain alasan tersebut, dasar dijadikannya pertimbangan :

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 11.

²Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2005),13.

2. Pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Selanjutnya, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memastikan kebenaran data dan memahami interaksi sosial. Sehingga dengan pendekatan inilah diharapkan minat membaca Al-Qur'an anak di Desa Surodadi akan tumbuh dengan adanya peran bimbingan konseling Islam.⁴

B. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut *Lofland* menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵

Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dan observasi dilakukan pada anak, orang tua, serta tokoh agama Islam (pengajar) di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hal ini mempunyai arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 44.

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 22.

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

terkait dengan perilaku anak yang kurang akan minat membaca Al-Qur'an di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara dengan subyek penelitian yaitu anak, tokoh agama serta orang tua dari anak di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.⁶ Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data wawancara dengan secara langsung terjun ke lapangan melihat bagaimana kondisi atau gambaran keadaan anak dan penerapan bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan oleh pembimbing dari *TPQ Al-Ikhsan* di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Metode *interview* merupakan suatu proses tanya jawab lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik. Peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pertanyaan sudah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain itu, penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, Cet.IV, 2004), 158-159.

berstruktur berguna untuk memahami karakter asli remaja akan lebih terbuka.⁷

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan, dan sebagainya. Dokumentasi sendiri dapat diartikan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kuat apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada. Akan tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.⁸

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan peneliti dapatkan melalui, buku-buku, makalah-makalah yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai kegiatan penerapam bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya :

a. Uji *Credibility* (validitas Internal)

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dipercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya:

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 319-320.

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Pnelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 74.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, diharapkan peneliti dapat lebih akrab lagi dengan obyek yang diamati, sehingga obyek yang diamati tidak lagi merasa ada jarak. Jika sudah demikian, data-data baru bisa diperoleh dari kedekatan tersebut dari semula yang mungkin masih terasa rahasia atau sulit diungkap oleh obyek yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan selama satu minggu untuk memperoleh data yang valid. Contohnya penelitian yang seharusnya dilakukan hanya 1 hari diperpanjang menjadi 1 minggu.

2) Meningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu juga, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti mengamati lebih cermat kegiatan anak yang ada di Desa Surodadi tersebut. Contoh anak pada waktu jam sekian kegiatan yang dilakukan adalah mengaji.

3) Triangulasi.

Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan berbagai yakni yang berbeda dan waktu yang berbeda pula.

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 369.

4) Mengadakan Member *Check*.

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid. Juga sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalan data lagi.¹¹

b. Uji Transferability

Uji ini diterapkan pada penelitian kualitatif supaya orang memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain, sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹² Pengujian ini berfungsi sebagai penjelasan serta pemerinci dari hasil penelitian yang terkait dengan penerapan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

c. Uji *Dependability*

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa kelengkapan secara langsung, maka penelitian ini tidak reliabel atau *dependabel*. Data ini terkait dengan data dokumentasi yang telah terlampir jelas dan telah ada sebagai data utama data dokumentasi.¹³

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat Miles dan Huberman, yaitu:

¹¹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 375.

¹²Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 376-377.

¹³Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 378.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Memfokuskan pada penerapan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data yang menunjukkan bagaimana peran bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan minat mengaji remaja menuju lebih baik lagi.

3. *Conclusion Drawing* / verifikasi (penyimpulan)

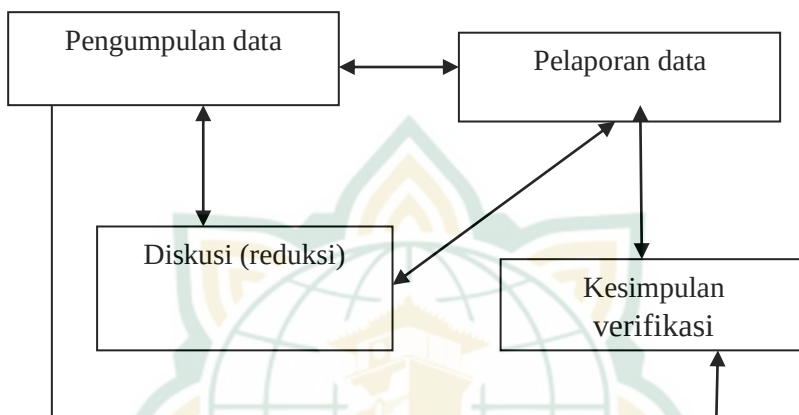
Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan penyimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bag dan yang dikutip oleh Noeng Muhajir, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan, dengan teknik sebagai berikut:

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,

Gambar 3.1
Analisis Data



Keterangan gambar
 → : berarti searah atas menuju langkahselanjutnya
 ↔ : berarti dilakukan beriringan